

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker Serviks adalah penyebab utama kematian setelah penyakit kardiovaskuler karena kanker biasanya ditemukan ketika telah berkembang ke stadium lanjut (Utami, 2022). Kanker serviks adalah jenis kanker yang berkembang di leher rahim (serviks) akibat pertumbuhan abnormal jaringan epitel serviks yang disebabkan oleh infeksi kronis human papillomavirus tipe risiko tinggi onkogenik (Evriarti & Yasmon, 2019).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), diperkirakan 570.000 wanita didiagnosis menderita kanker serviks pada tahun 2018, dengan 311.000 wanita meninggal akibat penyakit ini secara global (WHO, 2018). Menurut data Global Cancer Observatory (Globocan) 2020 sebanyak 36.633 kasus baru kanker serviks di Indonesia, serta 21.003 kematian terkait kanker servik (Globocan, 2020). Menurut Profil Kesehatan Indonesia 2018, sebanyak 3.207.659 wanita di Indonesia berusia 30- 50 tahun telah melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA, total cakupan pemeriksaan sebesar 8,3%, hingga tahun 2020 (Beyer et al., 2020).

Berdasarkan prevalensi wanita usia subur 30-50 tahun yang melakukan pemeriksaan IVA di Provinsi Bali tahun 2021, sebanyak 21.300 orang yang melakukan deteksi dini kanker serviks. Terdapat hasil pemeriksaan IVA pada tiap daerah yang berfluktuasi. Berikut hasil pemeriksaan IVA di Kabupaten Bangli,

wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 2,1 % meningkat dari Tahun 2020 capaiannya sebesar 1,5%, Kabupaten Buleleng Wanita usia subur melakukan pemeriksaan sebanyak 2,6 %, pada Kabupaten Denpasar 2.708 orang yang melakukan pemeriksaan IVA, Kabupaten Badung sebanyak 5.112 orang yang telah melakukan pemeriksaan, Kabupaten Gianyar sebanyak 2.519 orang yang telah melakukan pemeriksaan , Kabupaten Klungkung wanita usia subur melakukan pemeriksaan babsebanyak 4,2%, Kabupaten Jembrana WUS melakukan pemeriksaan sebanyak 5,8% dan Kabupaten Tabanan telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 1.648 orang. (Provinsi Bali, 2021). Berdasarkan study pendahuluan yang di lakukan di Puskesmas Penebel 1 jumlah pemeriksaa IVA tahun 2022 sebanyak 248.

Perkembangan kanker serviks bisa dicegah dengan pemeriksaan IVA untuk mendeteksinya sejak dini. Kesederhanaan teknik dibandingkan dengan PAP Smear dan kemampuan untuk memberikan hasil segera adalah keuntungan dari tes IVA. Deteksi dini pemeriksaan visual menggunakan asam asetat 3-5% memperoleh hasil yang dapat segera diketahui dan dengan biaya yang relatif terjangkau oleh masyarakat serta memiliki sensitivitas yang tinggi, yang merupakan faktor penting dari suatu pemeriksaan (Darma Sari & Anggi, 2022).

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pemeriksaan IVA adalah motivasi. Motivasi mencakup semua faktor verbal, fisik, dan psikologis yang menyebabkan seseorang bertindak sebagai respons (Eka, 2019). Sedangkan secara definisi motivasi adalah tingkah laku yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Motivasi ini berkembang menjadi suatu proses yang dapat menjelaskan

perilaku seseorang ketika melakukan tugas tertentu (Dewi Sarina Kuntari, 2020). Ada dua jenis faktor yang memengaruhi motivasi: intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi kebutuhan, harapan, dan minat sedangkan faktor ekstrinsik meliputi dukungan keluarga, lingkungan dan media.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri (2021) menunjukkan hasil penelitian bahwa, perilaku ibu dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker serviks. Sedangkan dalam penelitian lainnya yang dilakukan Anggraini (2021) menunjukkan hasil penelitian bahwa motivasi mengikuti pemeriksaan IVA berhubungan dengan pengetahuan, sikap, dukungan suami, aksesibilitas informasi, bantuan tenaga kesehatan, dan kecemasan.

Berdasarkan uraian data di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor dominan yang memengaruhi motivasi istri untuk melakukan deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Penebel I Kabupaten Tabanan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang ingin diteliti adalah apakah faktor dominan yang memengaruhi motivasi istri melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Penebel I Kabupaten Tabanan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran faktor dominan yang memengaruhi motivasi istri melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Penebel I Kabupaten Tabanan

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik: umur, pendidikan, pekerjaan PUS yang sudah melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Penebel I Kabupaten Tabanan
- b. Mengidentifikasi faktor dominan yang memengaruhi motivasi istri melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Penebel I Kabupaten Tabanan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan di bidang keperawatan khususnya keperawatan maternitas serta dapat di jadikan masukan dalam penelitian serupa dan lebih memperdalam penelitian yang sudah ada
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambah informasi dalam upaya memperkaya dan memperluas ilmu pengetahuan terutama ilmu keperawatan Maternitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan untuk perencanaan dan pengembangan program deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA di Puskesmas Penebel I Tabanan
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Puskesmas (pengelola program deteksi dini kanker serviks) khususnya Puskesmas Penebel I mengenai faktor dominan yang memengaruhi motivasi istri untuk melakukan pemeriksaan IVA.